

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK BAGI ANAK TUNAGRAHITA

(Deskriptif Kualitatif Di Kelas Dasar Rendah SLB Wacana Asih Padang)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Sebagai Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh

RAHMI YULIANTI

NIM: 03950/2008

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

PENGESAHAN

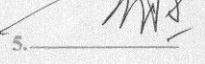
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul: Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Tunagrahita
(Deskriptif Kualitatif Di Kelas Dasar Rendah SLB Wacana Asih Padang)

Nama : Rahmi Yulianti
BP/NIM : 2008/03950
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 10 Juli 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Tarmansyah, Sp. Th, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Yarmis Hasan, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Markis Yunus, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Irdamurni, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Martias Z, S.Pd, M.Pd	5. 

ABSTRAK

Rahmi Yulianti, 2012 : **Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Tunagrahita** (Penelitian Deskriptif Kualitatif di Kelas Dasar Rendah SLB Wacana Asih Padang). Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran tematik bagi anak tunagrahita kelas dasar rendah. Berdasarkan hal tersebut permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) apakah guru memahami pembelajaran tematik, (2) bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik, (3) bagaimana evaluasi pembelajaran tematik. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan secara objektif mengenai “ Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Tunagrahita Kelas Dasar Rendah di SLB Wacana Asih Padang”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang menggambarkan keadaan atau gejala yang terjadi sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan sesuai dengan ruang lingkup permasalahan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan didukung dengan dokumentasi file-file dan foto. Sedangkan datanya diperoleh dari responden penelitian guru kelas dasar rendah di SLB Wacana Asih Padang sebagai sumber data primer, guru dan kepala sekolah.

Pemahaman guru kelas dasar rendah di SLB Wacana Asih Padang tentang pembelajaran tematik masih terbatas. Pelaksanaan pembelajaran tematik untuk anak tunagrahita kelas dasar rendah di SLB Wacana Asih Padang masih belum optimal, belum sesuai dengan pola pembelajaran tematik. Evaluasi pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran dan akhir pembelajaran dengan memberikan tindak lanjut berupa PR dan bimbingan seperti remedial dan pengayaan. Tempat penilaian dilakukan didalam kelas. Waktu penilaian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan latihan, keberanian untuk tampil kedepan, menjawab pertanyaan, serta penialain akhir semester.

Hasil dari penelitian didapat bahwa tidak semua guru melaksanakan pembelajaran tematik seutuhnya., jadi saran yang dapat direkomendasikan adalah : 1) kepala sekolah lebih mengawasi proses pembelajaran serta mengikut sertakan guru dalam seminar atau pelatihan agar lebih memahami pembelajaran tematik, 2) guru harus lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran tematik. 3) pihak sekolah harus melengkapi sarana dan prasarana.

ABSTRACT

Rahmi Yulianti, 2012: Thematic Learning Implementation of Child Tunagrahita (Descriptive Qualitative Research in Primary Classroom Discourse SLB Asih Padang). Thesis. Department of Education, Faculty of Education, State University of Padang.

Issues raised in this study is the implementation of thematic learning for children Tunagrahita low base class. Based on the issues examined in this study were: (1) whether the teacher to understand the thematic learning, (2) how the implementation of thematic learning, (3) how the evaluation of thematic learning. The purpose of this study was to describe objectively the "Thematic Learning Implementation Base Class for Children Tunagrahita Low in SLB Discourse Asih Padang". This research uses descriptive method with qualitative approach, which describes kedaan or symptoms that occur as the time of the study carried out in accordance with the scope of the problem in the study. Data collection techniques used were observation, interviews and supported by documentation files and photos. While the data obtained from survey respondents low base-grade teacher at SLB Discourse Asih Padang as the primary data source, teachers and principals.

Basic understanding of low-grade teachers in special schools Asih Padang Discourse on thematic learning is still limited. Implementation of the thematic learning for children of low base class Tunagrahita in SLB Discourse Asih Padang is still not optimal, yet according to the pattern of thematic learning. Evaluation of thematic learning undertaken by teachers during the learning process and the final follow-up study to provide such guidance in the form of homework and remedial and enrichment. Place the assessment in the classroom. The assessment carried out during the learning takes place. Assessment is done by providing training, the courage to look ahead, answer questions, and penialain end of the semester.

The results obtained from studies that not all teachers fully carrying out thematic learning., So suggestions that may be recommended are: 1) principals greater control over their learning process and to involve teachers in a seminar or training in order to better understand the thematic learning, 2) teachers should be more creative in implement the thematic learning. 3) the school must complete the facilities and infrastructure.

Persembahan



*Kejujuran adalah perhiasan jiwa yang lebih bercahaya
daripada berlian*

*Belajar tanpa berpikir tidak ada gunanya, sedangkan berpikir
tanpa belajar adalah berbahaya.*

*Cinta kepada Allah adalah puncaknya cinta. Lembahnya cinta
adalah cinta kepada sesama.*

*Keluhuran budi pekerti akan tampak pada ucapan dan
tindakan.*

*Orang yang berjiwa besar teguh pendiriannya, tetapi tidak
keras kepala.*

*Ulurkan cintamu karena Tuhanmu dan tariklah cintamu
karena Tuhanmu, anda tentu tak akan kecewa*

*Seseorang yang optimis akan melihat adanya kesempatan
dalam setiap malapetaka, sedangkan orang pesimis melihat
malapetaka dalam setiap kesempatan.*

By: rahmi yulianti

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Tunagrahita Kelas Dasar Rendah di SLB Wacana Asih Padang**”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata I (S-1) pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari tiga bab. Bab I berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berisikan tentang kajian teori yang membahas pengertian pembelajaran, pembelajaran tematik, pengertian pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, tujuan pembelajaran tematik, manfaat pembelajaran tematik, landasan pembelajaran tematik, rambu-rambu pembelajaran tematik, kelebihan dan kelemahan pembelajaran tematik, implikasi pembelajaran tematik, pemetaan pembelajaran tematik, menetapkan jaringan tema dan kerangka berfikir. Bab III berisi tentang metode penelitian yang membahas jenis penelitian,

subjek penelitian, sumber data, teknik pengambilan data, teknik analisa data, dan teknik keabsahan data.

Penyusunan skripsi ini telah diupayakan semaksimal mungkin demi kesempurnaannya, namun penulis menyadari bahwa masih belum bisa dikategorikan sempurna, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik, saran, ataupun pertimbangan dan masukan yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini untuk kemudian hari.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padang, Juni 2012

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Tunagrahita (Deskriptif Kualitatif Di Kelas Dasar Rendah SLB Wacana Asih Padang). Penelitian ini guna untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Banyak rintangan dan hambatan yang penulis temui pada saat melakukan penelitian, namun berkat do'a kepada Allah SWT yang diiringi dengan usaha, sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar. Semua itu juga tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari orang disekitar peneliti. Bantuan dan dorongan yang peneliti dapat, tidak akan dapat digantikan dengan apapun. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua, Mama dan Papa. Ma Pa, tidak terasa akhirnya anak mu ini dapat menyelesaikan perkuliahan tepat pada waktunya. Ma Pa tidak ada hal yang lain yang bisa Li sampaikan selain berterima kasih karna sudah memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga Li bisa menjadi seorang sarjana. Sampai kapanpun Li tidak akan bisa membayar semua apa yang telah Mama dan Papa berikan sama Li. Papa adalah orang yang hebat, hanya seorang diri mencari nafkah untuk biaya kuliah Li, tidak tau panas dan hujan. Mama adalah sosok yang

hebat, penuh kasih sayang dan sabar mendengar semua keluhan li. Makasih mama papa I LOVE YOU Forever. Untuk adik-adik ku (Rezki Teo Endang Putra dan Tio Saputra) kakak ucapkan terima kasih atas bantuannya. Pesan Kak kepada kalian, rajin-rajin sekolah supaya menjadi kebanggaan orang tua serta hendaknya kalian dapat mengikuti jejak kak menjadi sarjana, dan jangan lagi melawan kepada Mama dan Papa Cuma Mama dan Papa yang kita punya Dek.

2. Subjek penelitian Kepala Sekolah dan Guru-guru Kelas Dasar Rendah SLB Wacana Asih Padang yakni: ibuk Yulianis, ibuk Via, ibuk Yus dan ibuk Novi.
3. Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd dan Dra. Yarmis Hasan, M.Pd selaku pembeimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk kelancaran penelitian ini.
4. Tim penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran serta menguji kelayakan skripsi ini.
5. Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd dan drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan dan sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Biasa.
6. Staf dan Dosen pengajar Jurusan Pendidikan Luar Biasa atas masukan dan bimbingannya.
7. Untuk My Badia (Taufik Lesmana) makasih ya bg dah mau bantuin dx dah sabar mendengar semau keluh kesah dx dan terima kasih atas dukungan serta mengingatkan dx untuk menyelesaikan skripsi dx ini secepatnya serta omelan-omelan yang membuat dx sakit hati. Tapi itu semua bg lakukan demi dx juga

sehingga dx bisa mengikuti jejak bg menyelesaikan S1 ini, sekali lagi makasih ya bg.

8. Untuk sahabat ku Nova dan Reihan terima kasih atas dukungan yang telah kalian berikan sehingga li semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, makasih banyak plend.
9. Teman-teman satu kost, wita, vivi, emi, Irma, rida (isef), rita, yana,delli(omeang) dan sona, maksih atas bantuanya. Gak terasa sudah 4th kita bersama, semoga kedepannya kita masih tetap klop walaupun kita sudah berjauhan.
10. Buat teman-teman 08, tezuak, cipit, winduik, doni, azwar, bundo, ledy, aye, meta, semuanya lah terlalu banyak di sebutkan satu-satu.makasih atas bantuan dan dukungan yang kalian berikan. Serta uni ku isil, yang semangat yo ni, bia capek wisudanyo.
11. Buat adek-adek angkatan 2009, 2010, 2011, dan 2012 semangat dan rajin kuliah ya.
12. Dan terakhir buat orang yang telah membantu penulis untuk menjilid skripsi ini dengan bagus dan rapi.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR BAGAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Pembelajaran	7
B. Pembelajaran Tematik.....	8
C. Kerangka Berfikir.....	29
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Latar Entri.....	30
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Sumber Data Peneliti.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32

E. Teknik Keabsahan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Latar Entri.....	37
B. Deskripsi Data.....	39
1. Pemahaman Guru Kelas Dasar Rendah Tunagrahita SLB Wacana Asih Padang Mengenai Pembelajaran Tematik.....	39
2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas Dasar Rendah Tunagrahita Di SLB Wacana Asih Padang	44
3. Evaluasi Pembelajaran Tematik Kelas Dasar Rendah Tunagrahita Di SLB Wacana Asih Padang	62
C. Pembahasan	
1. Pemahaman Guru Tentang Pembelajaran Tematik Kelas Dasar rendah Di SLB Wacana Asih Padang	67
2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas Dasar Rendah Tunagrahita Di SLB Wacana Asih Padang	70
3. Evaluasi Pembelajaran Tematik Kelas Dasar Rendah Tunagrahita Di SLB Wacana Asih Padang	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Catatan Wawancara (CW).....	89
Lampiran 2. Catatan Lapangan (CL).....	118
Lampiran 3. Pedoman Wawancara.....	135
Lampiran 4. Dokumentasi.....	138

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Pemetaan.....	25
Bagan 2. Kerangka Berfikir	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membahas masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat menarik karena pendidikan selalu mengikuti atau bahkan menentukan perubahan dan perkembangan zaman. Di masa yang akan datang, peningkatan kualitas sumberdaya manusia memegang peranan sangat penting, karena untuk kelangsungan pembangunan yang mengarah kepada pembentukan kesejahteraan dan peningkatan martabat bangsa di mata Internasional dibutuhkan kondisi dan situasi yang selalu menunjang tujuan yang diinginkan. Sehingga sumberdaya manusia yang berkualitas menjadi sorotan utama dan pertama dalam merubah perilaku dan pribadi setiap individu guna penemuan terhadap tuntutan perkembangan zaman yang relatif cepat dan kompetitif.

Peningkatan sumberdaya manusia bisa ditempuh antara lain melalui jalur pendidikan formal, karena pendidikan formal telah ditentukan arah dan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai, dan didukung oleh pendidikan non formal sebagai pelengkap. Pendidikan nasional berdasarkan atas Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional. Pendidikan

nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab, kemasyarakatan dan kebangsaan.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka di dalam penyelenggaraan pendidikan memerlukan pembenahan terhadap sistem pendidikan yang kurang diharapkan. Meningkatkan kualitas hasil pendidikan senantiasa dicari dan diupayakan kajian berbagai komponen pendidikan seperti diantaranya perbaikan kurikulum, sistem penelitian, manajemen pendidikan, proses belajar mengajar serta guru yang professional.

Berdasarkan undang-undang No. 14 tahun 2003 tentang guru dan dosen menyatakan, guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru yang professional adalah guru yang selalu mempunyai energi untuk siswanya, mempunyai tujuan jelas untuk pelajaran, mempunyai keterampilan mendisiplinkan yang efektif, manajemen kelas yang baik, bisa berkomunikasi baik dengan orang tua siswa, mempunyai pengetahuan tentang kurikulum, pengetahuan tentang subjek yang diajarkan, dan selalu memberikan yang terbaik pada peserta didiknya. Selain guru yang profesional, untuk meningkatkan sumber daya manusia yang

berkualitas, juga diperlukan metode pembelajaran yang efektif serta menyenangkan bagi peserta didik. Salah satunya adalah metode pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga menimbulkan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik di berikan kepada anak sekolah dasar kelas rendah yakni kelas satu sampai kelas tiga. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik ini guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran agar terciptanya suasana yang menyenangkan serta meningkatkan keaktifan dan motifasi siswa dalam belajar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik ada beberapa hal yang perlu dilaksanakan yang meliputi tahap perencanaan, yakni : pemetaan standar kompetensi yang mencakup penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar, menentukan tema, identifikasi standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator, menetapkan jaringan tema, penyusunan silabus, dan penyusunan perencanaan pembelajaran.

Dari hasil grand tour ditemukan bahwa pada saat ini di SLB Wacana Asih Padang telah melaksanakan pembelajaran tematik untuk siswa kelas dasar rendah pada proses pembelajarannya. Namun guru masih belum optimal dalam penerapannya hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran guru masih cenderung memfokuskan satu mata pelajaran saja, belum tampak tematiknya

yakni mengaitkan mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran lainnya. Selain dari permasalahan itu, guru kelas dasar rendah di SLB Wacana Asih Padang belum mampu membuat pemetaan, jaringan tema serta melahirkan silabus sendiri, di karenakan guru diberi pemetaan, jaringan tema serta silabus oleh tim KKS/KKKG, sehingga guru mempedomani pemetaan, jaringan tema serta silabus yang telah di buat oleh tim KKG/KKKS, apabila pemetaan, jaringan tema serta silabus tersebut tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik serta kondisi sekolah, maka guru akan melakukan revisi yang kemudian baru dituangkan dalam bentuk RPP. Sebaliknya apabila pemetaan, jaringan tema serta silabus yang telah dibuat oleh tim KKG/KKKS sesuai dengan karakteristik peserta didik serta kondisi sekolah, maka akan dipakai dan dituangkan kedalam RPP. RPP yang telah dibuat oleh guru kelas dasar rendah sudah mengacu pada pembelajaran tematik yakni guru telah menggabungkan beberapa matapelajaran dengan satu tema. Pada dasarnya dalam pembelajaran tematik, guru tidak hanya dituntut untuk sekedar membuat RPP tematik namun guru dituntut untuk bisa membuat pemetaan, mengembangkan jaringan tema serta melahirkan silabus sendiri. Namun yang terjadi dilapangan hanya sekedar RPP saja yang ideal dengan pembelajaran tematik, sementara pada pelaksanaan tidak terlihat tematiknya.

Berdasarkan latar belakang inilah, penulis tertarik ingin mengetahui lebih lanjut dengan mengadakan penelitian yang berjudul **“Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Tunagrahita Kelas Dasar Rendah di SLB Wacana Asih Padang”**.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang peneliti uraikan yang bertujuan agar penelitian ini lebih terarah dan efektif, maka penulis memfokuskan penelitian tentang: “pemahaman, Pelaksanaan serta evaluasi Pembelajaran Tematik Bagi Anak Tunagrahita Kelas Dasar Rendah di SLB Wacana Asih Padang”.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pemahaman guru tentang Pembelajaran Tematik Kelas Dasar Rendah di SLB Wacana Asih Padang?
2. Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas Dasar Rendah di SLB Wacana Asih Padang?
3. Bagaimana evaluasi Pembelajaran Tematik Kelas Dasar Rendah di SLB Wacana Asih Padang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan secara objektif mengenai “Pemahaman, pelaksanaan serta evaluasi Pembelajaran

Tematik Bagi Anak Tunagrahita Kelas Dasar Rendah di SLB Wacana Asih Padang”.

E. Manfaat penelitian

1. Peneliti sendiri

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan serta pemahaman dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

2. Guru

Sebagai bahan acuan dalam menambah wawasan dalam upaya meningkatkan Pembelajaran Tematik yang kreatif dan inovatif

3. Sekolah

Sekolah merupakan fasilitator dalam pelaksanaan Pembelajaran Tematik. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi sekolah, sehingga dapat memberikan dukungan terhadap kelancaran pelaksanaan Pembelajaran Tematik.